

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul laporan proyek Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) yang mengangkat judul “Pengembangan Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakuler”. Untuk menjabarkan mengenai deskripsi judul dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengembangan : Pengembangan adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk atau karya tertentu dan juga menguji keefektifan sebuah produk itu sendiri. Dalam hal tersebut pengembangan dapat diartikan sebagai penelitian yang berguna untuk mengembangkan dan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan yang maksimal. (Sugiyono, 2013)

Stadion Joyokusumo : Stadion Joyokusumo adalah sebuah stadion sepak bola yang berada di Kabupaten Pati tepatnya di Winong, Kecamatan Pati. Stadion ini merupakan stadion kebanggaan untuk orang Pati dan juga merupakan markas kesebelasan sepak bola asal Kabupaten Pati, yakni Persipa Pati. Selain untuk pertandingan sepak bola warga daerah Pati juga menjadikan Joyokusumo sebagai tempat untuk sarana berolahraga dan juga digunakan sebagai konser dengan skala yang cukup besar. (Wikipedia.org, 2023)

| | |
|---------------------------|---|
| Kabupaten Pati | : Kabupaen Pati adalah sebuah wilayah kabupaten di Indonesia yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya adalah daerah Kecamatan Pati. Pati juga terkenal dengan semboyannya yaitu <i>Pati Bumi Mina Tani</i> . Jumlah penduduk yang tinggal di daerah pati kurang lebih 1.366.516 jiwa pada pertengahan tahun 2023. (Wikipedia.org, 2023) |
| Arsitektur Neo-Vernakuler | : Neo-Vernakuler merupakan konsep arsitektur yang mengkritisi tentang arsitektur modern. Neo-Vernakuler memiliki prinsip yang mempertimbangkan kaidah - kaidah budaya lokal dalam kehidupan Masyarakat serta keselarasan bangunan. Konsep arsitektur Neo-Vernakuler berasal dari aliran arsitektur <i>post modern</i> yang pada intinya memiliki arti perpaduan antara arsitektur modern dengan kebudayaan lokal dimana bangunan tersebut didirikan. (repository.umj.ac.id, 2020) |

Dari uraian diatas dapat diartikan pengertian dari “Pengembangan Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati dengan Pendekatan Arsitektur Neo-vernakuler” adalah kegiatan untuk melakukan pengembangan dari segi perencanaan dan perancangan Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati agar dapat menyelenggarakan pertandingan sepak bola yang baik dan juga penyediaan fasilitas - fasilitas penunjang yang ada di dalam ruang lingkup stadion tersebut. Pengembangan yang akan dilakukan adalah perbaikan dan penambahan tribun untuk penonton, penambahan fasilitas sarana dan prasarana penunjang dalam penyelenggaraan pertandingan.

1.2. Latar Belakang

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang populer pada saat ini dengan penggemar yang paling banyak. Olahraga sepak bola mendapatkan banyak penggemar karena semua kalangan dapat menikmati permainan olahraga sepak bola, penikmat sepakbola menjadikan olahraga ini sebagai wadah untuk mengembangkan *skill*, bermain, menjadi pelatih, bahkan juga menjadi peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Arena atau *homebase* bagi sebuah tim sepak bola merupakan salah satu hal yang penting karena disanalah para penggemar dan penikmat sepak bola dapat menyaksikan permainan sepak bola mereka secara langsung, maka dari itu adanya stadion sangat penting bukan hanya untuk *homebase* sebuah tim tetapi juga menjadi fasilitas penting untuk penggemar sepak bola dalam menikmati permainan olahraga sepak bola tersebut. Begitu juga yang terjadi di Kabupaten Pati. Stadion Joyokusumo merupakan stadion kebanggaan yang ada disana, maka dari itu stadion tersebut harus dapat menyelenggarakan dan digunakan untuk pertandingan resmi profesional.

Stadion Joyokusumo terletak di persimpangan jalan yaitu Jalan Ahmad Yani (di sebelah Selatan) dan Jalan Kolonel Sunandar (di sebelah barat) di daerah Winong, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Stadion ini sering digunakan untuk pertandingan lokal Jawa Tengah dan juga merupakan *homebase* dari tim kebanggaan masyarakat Kabupaten Pati yaitu Persipa Pati, tim kesebelasan ini didirikan pada tanggal 19 April tahun 1951. Julukan Persipa Pati adalah “Laskar saridin”. Dahulu kesebelasan ini identik dengan *jersey* berwarna kuning yang memiliki arti atau mencerminkan “petani”. Namun pada saat ini Persipa memiliki identitas *jersey* berwarna merah yang mencerminkan “petani beras merah”. Luas bangunan stadion sekarang adalah 2,6 Ha, terdiri dari ruang pengurus, ruang wasit, tribun, ruang komentator, ruang penjaga, ruang *meeting*, RTH, *Runing track*, dan lapangan.

Sebelumnya Stadion Joyokusumo telah dilakukan renovasi yang besar di area lapangan dan juga penambahan tribun penonton, Stadion Joyokusumo telah mengalami renovasi stadion pada tahun 2020. Dalam hal ini pengembangan stadion sangat penting untuk mengikuti perkembangan seiring dengan meningkatnya

permintaan dan persaingan dalam industri olahraga. Stadion berstandar nasional juga menjadi semakin penting bagi klub dan pengelola stadion karena dapat meningkatkan daya tarik masyarakat dan juga kredibilitas daerah, serta bertujuan untuk mendapatkan tambahan pendapatan melalui penyewaan stadion untuk kegiatan diluar sepak bola seperti konser, festival, dan acara lain yang membutuhkan area yang cukup luas. Stadion yang memiliki standar nasional juga dapat memberikan pengalaman penonton yang mengesankan dalam menonton sebuah pertandingan sepak bola dan memberikan kondisi yang optimal bagi para pemain untuk bermain dengan lebih baik lagi. Walaupun sudah mengalami renovasi Stadion Joyokusumo perlu melakukan perkembangan yang lebih baik lagi tidak hanya dari segi bangunan stadion itu sendiri tetapi juga dengan kawasan dan juga fasilitas yang disediakan. Permasalahan muncul setelah renovasi seperti pergantian rumput stadion diganti menggunakan rumput sintetis tetapi masih mengalami perdebatan seperti standar penggunaan rumput sintetis pada stadion. Penambahan tribun dan tribun vip adalah salah satu contoh pengembangan yang akan dilakukan karena kondisi tribun distadion joyokusumo saat ini sangat minim. Permasalahan lainnya yaitu pencahayaan pada stadion yang masih menggunakan lampu di dua sisi stadion saja sehingga dapat sedikit mengganggu pemain. Stadion Joyokusumo tidak hanya digunakan untuk pertandingan sepak bola tetapi juga ada cabang lain seperti atletik. Penambahan wisma atlet di area stadion dibutuhkan untuk menghemat pengeluaran, daripada menginap di hotel yang lokasinya mungkin cukup jauh dari lokasi stadion juga untuk meminimalisir pengeluaran untuk menyewa penginapan bagi para atlet yang akan bertanding, baik atlet dari tuan rumah ataupun dari lawan.

Perencanaan dan perancangan pengembangan Stadion Joyokusumo ini menggunakan pendekatan arsitektur Neo-Vernakuler sebagai penyelesaian atas permasalahan yang ada di Stadion Joyokusmo Pati. Pendekatan ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas tidak hanya stadionnya saja tetapi juga fasilitas yang berada satu kawasan dengan Stadion Joyokusumo yang sudah tidak relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman diperlukan modernisasi pada seluruh aspek yang ada pada stadion dan juga

fasilitas penunjang itu sendiri. Selain itu, ada beberapa aspek fisik stadion mengalami penurunan kualitas, sehingga dari permasalahan itu diperlukan pengembangan kembali stadion dan juga segala fasilitas yang menunjang kegiatan di sana bukan hanya untuk memperbaiki kualitas tetapi juga menjadikan stadion itu sendiri berkembang dan menjadi kebanggaan dan juga ikon dari Kabupaten Pati.

Untuk penyelesaian permasalahan yang ada di stadion sepak bola Joyokusumo Pati perlu dilakukan perencanaan dan perancangan pengembangan ulang Stadion Joyokusumo dikarenakan ada beberapa fasilitas yang sudah tidak memenuhi kualitas dan juga beberapa aspek yang tidak sesuai dengan standar federasi sepak bola internasional. Hasil dari perencanaan dan perancangan pengembangan stadion ini akan dirasakan bagi seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Pati dan sekaligus menjadi *homebase* tim Persipa Pati dalam melakukan latihan ataupun untuk penyelenggaraan resmi turnamen dan liga professional berskala nasional.

1.3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, maka dari itu dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana merancang dan perencanaan pengembangan Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati yang dapat memadai dan mewadahi terselenggaranya kegiatan turnamen dan liga yang berskala nasional.
- b. Bagaimana merancang Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati dengan pendekatan arsitektur Neo-Vernakuler yang menyediakan fasilitas baik untuk atlet ataupun untuk pengguna stadion yang berstandar nasional PSSI.

1.4. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas terdapat beberapa tujuan :

- a. Menciptakan Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati yang dapat menjadi wadah dalam penyelenggaraan kegiatan turnamen dan liga yang berskala lokal sampai dengan nasional.

- b. Menjadikan Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati yang memiliki fasilitas dan sarana prasaranan yang mendukung untuk atlet dan juga seluruh pengguna yang memiliki standar asosiasi sepak bola PSSI dengan pendekatan arsitektur Neo-Vernakuler.

1.5. Ruang Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan yang akan disusun dalam proses perencanaan dan perancangan Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati yaitu :

- a. Perencanaan dan perancangan pengembangan stadion berpedoman pada literatur.
- b. Pembahasan tentang konsep dan permasalahan memiliki batasan dari permasalahan dibidang arsitektur.
- c. Permasalahan yang didapatkan diambil dari analisis data yang ada dan menjadikan sebagai konsep penyelesaian.

1.6. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan pengembangan Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati ada beberapa jenis tahapan metode sebagai berikut :

- a. Observasi

Dalam tahap pertama ini observasi dilakukan langsung di lapangan atau di *site* stadion untuk mendapatkan permasalahan dan potensi apa saja yang terdapat dalam objek observasi. Selain ini dilakukan perbandingan dari kondisi objek di lapangan dengan objek atau standar yang sudah ditetapkan. Dari hal diatas terdapat hasil berupa kondisi eksisting objek bangunan dan kawasan, dan juga data data yang akan dibutuhkan sesuai dengan permasalahan objek.

- b. Studi Literatur

Studi literatur sendiri memiliki pengertian pengumpulan data yang berasal dari literatur seperti jurnal arsitektur, buku buku, dan juga website

yang berkaitan dengan permasalahan objek perancangan dan perencanaan.

c. Studi Banding

Dalam kegiatan ini studi banding adalah kegiatan untuk memperoleh referensi dan pengetahuan dasar yang akan diterapkan ke dalam pengembangan perencanaan dan perancangan Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati yang baru.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan ini berisi gambaran umum tentang observasi mengenai Pengembangan Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati. Selain itu bab 1 ini berisi tentang latar belakang objek yang diangkat, rumusan masalah, tujuan, dan juga metode sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustakan ini berisi tentang gambaran umum dan teori mengenai perencanaan dan perancangan pengembangan stadion yang sesuai standar internasional yang sudah ditetapkan. Serta studi banding untuk penerapan konsep arsitektur Neo-Vernakuler.

BAB III Tinjauan Lokasi

Tinjauan lokasi ini berisi tentang gambaran umum mengenai perancangan dan perencanaan pengembangan stadion. Data yang dibahas dalam tinjauan lokasi yaitu data fisik dan non-fisik yang ada pada objek, lokasi objek dan juga aktivitas yang ada di lokasi objek. Selain itu, terdapat evaluasi purna huni pada stadion.

BAB IV Analisis Pendekatan Dan Konsep Perencanaan Dan Perancangan

Analisis pendekatan ini berisi tentang konsep yang akan digunakan seperti makro, meso, dan mikro. Analisis yang akan dilakukan meliputi analisis arsitektur, analisis *site*, analisis struktur bangunan, analisis sistem utilitas yang digunakan pada bangunan.